

## **Paser Bekerai Sebagai Kelompok Sosial Bagi Masyarakat Paser Di Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur**

Indah Audia Putri<sup>1</sup>, Yusuf Hidayat<sup>2</sup>, Laila Azkia<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Sosiologi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat

Email: [audiaindah35@gmail.com](mailto:audiaindah35@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini Bertujuan Untuk: (1) Mengetahui upaya dari Paser Bekerai dalam menjaga solidaritas masyarakat Paser (2) Mengetahu makna Paser Bekerai bagi masyarakat Paser. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Sumber data yang dipilih secara Snowball sampling yaitu dengan Informan Kunci (key informant) Bapak Syukran Amin mempunyai posisi sebagai Pengutok (Ketua) dan tambahan satu Informan lagi untuk melengkapi data. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah Observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan pada Mei 2019 hingga juni 2020. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan: (I) Paser Bekerai menjaga kesolidaritasan melalui komunikasi yang lancar dan selalu bekerjasama antara anggota di Paser Bekerai, melaksanakan usaha bersama seperti pembuatan cafe D'nalau, membangun rumah adat bersama dengan pemerintah, gotong-royong di setiap kegiatan Paser Bekerai. (II) Makna Paser Bekerai untuk masyarakat Paser yaitu sebagai tempat untuk berjuang melalui pandangan dari suku Paser melihat adanya Komunitas Paser Bekerai dibentuk, Paser Bekerai untuk Kepercayaan dari masyarakat Paser. Berdasarkan hasil temuan untuk pemerintah agar tetap menjaga hubungan dengan suku Paser melalui Paser Bekerai karena dapat membantu mensejahterakan Suku Paser itu sendiri dan masyarakat mau menjadikan Paser Bekerai sebagai tempat menjaga identitas suku Paser karena Paser Bekerai dapat menjembatani hubungan antara Pemerintah dan masyarakat, mengembangkan potensi diri, mengawal kegiatan pemerintah.

Kata kunci: Kelompok Sosial, Solidaritas, Makna dan Paser Bekerai.

## **I. Pendahuluan**

Masyarakat Indonesia mempunyai keunikan tersendiri, masyarakat Indonesia memiliki banyak pulau, suku, bahasa, dan budaya yang dapat menyebabkan perbedaan ini menjadi kuat, karena mempunyai rasa persaudaraan yang kuat antar kelompok-kelompok sosial (Ruswinarsih and P 2021) (Nur et al. 2021). Sementara itu, hubungan sosial atau saling keterhubungan, menurut Van Zanden merupakan interaksi sosial yang berkelanjutan (relatif cukup lama atau permanen) yang akhirnya terikat satu sama lain dengan atau oleh seperangkat harapan yang relatif stabil (Mattirotti 2019) (Agusyanto, 2007:14). Mengacu pada Indonesia memiliki budaya beraneka ragam, agama yang diakui serta suku yang bermacam-macam, Indonesia terkenal dengan berbagai macam suku budaya yang membedakan antara satu dengan lainnya (Alfisyah 2019) (Widaty 2022). Masyarakat menjaga sebuah solidaritas agar suku-suku tetap menjadi erat hubungan terhadap sesamanya dan tetap menjaga tradisi yang terdapat di suku tersebut.

Masyarakat menjaga kesolidaritasannya agar suku-suku

tersebut tetap menjadi akrab terhadap sesamanya dan tetap mempertahankan tradisi yang ada didalam suku tersebut. Kebudayaan menurut Marvin Harris konsep kebudayaan ditampakan dalam berbagai pola tingkah laku yang dikaitkan dengan kelompok-kelompok masyarakat tertentu seperti 'Adat' (Custom), atau cara hidup masyarakat (Spradley, 1997:5). Setiap suku saling menjaga sifat kesukuan supaya tidak adanya pihak asing yang mengganggu kedamaian didalam suku tersebut, macam- macam tindakan pun diberikan oleh pihak asing yang mengganggu kedamaian dari suku (Apriati, Azkia, and Alfisyah 2021). Hampir semua manusia awalnya anggota kelompok sosial yang dinamakan keluarga. Perkembangan kehidupan kelompok kejadiannya setiap saat. Kelompok jumlahnya kecil dengan hanya diisi oleh beberapa gelintir orang dan suku, bisa jadi berkembang dengan jumlah anggotanya yang cukup besar (Widaty et al. 2021). Pada saat ini kelompok-kelompok yang cukup besar dimana manusia begitu banyak jumlahnya dalam setiap satuan kelompok tersebut, menyebar diseluruh muka bumi sebagai- sebagai kesatuan-kesatuan manusia yang

erat (Syarbani, 2012:151).

Seperti masyarakat paser adalah suku asli dari Tanah Grogot Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur salah satu suku yang berdiam di provinsi Kalimantan Timur, dalam wilayah kabupaten Paser. Menurut King Suku bangsa ini adalah golongan Dayak berbahasa Barito yang sudah memeluk agama islam, karena itu disebut juga Melayu Pasir orang Paser atau lengkapnya Dayak Paser (Hidayah, 2015:186). Suku Paser ini terbagi kedalam 9 sub berdasarkan Daerah Aliran Sungai (DAS), kesembilan sub suku Paser itu adalah Paser Luangan, Paser Telake (Tikas & Nyawo) terus po Bentian dan Benuaq, Paser Pematang, Paser Migi, Paser Peteban (Leburan), Paser Bukit Bura Mato, Paser Adang (Semunte), Paser Balik, Paser Pemuken. Suku Paser ini dari keturunan/Tutus "BANSU TATAU DATAI DANUM" yang artinya masyarakat atau manusia yang hidup di pinggir sungai, pantai, atau danau.

Sebuah Komunitas yang dibentuk oleh pemuda-pemuda Suku asli Paser dinamakan Paser Bekerai, dikarenakan sebagai wujud tindakan dari deklarasi kebangkitan masyarakat adat Paser pada hari jadi ke 55

Kabupaten Paser 2014 dan musyawarah adat 14 Januari 2015. Komunitas ini dibuat berdasarkan rasa peduli terhadap Suku Paser, wadah berkumpul untuk melakukan sebuah kegiatan yang membantu kemajuan masyarakat Paser. Diawali dari sebuah peraturan Bupati No 48 tahun 2013 pasal 4 tentang warna ungu sebagai bagian khazanah lokal yang kemudian diatur kembali pada perbup (Peraturan Bupati) no 7 tahun 2015 tentang pencabutan peraturan Bupati Paser no 48 tahun 2013 tentang warna Ungu sebagai bagian khazanah lokal Paser. Masyarakat Paser turun untuk melakukan demo agar Perbup tersebut dicabut tepat pada tanggal 14 Januari 2015 Perbup No 48 Tahun 2013 dicabut karena kondisi pada saat itu sudah sangat tidak kondusif akibat dari kejadian itu terbentuklah "Paser Bekerai".

Paser Bekerai dari bahasa Paser yaitu "erai" artinya Bersatu merupakan sebagai wadah bangkitnya masyarakat paser menyalurkan aspirasi mereka untuk didengarkan oleh pemerintah dan menjaga ketradisianya agar tidak padam oleh perkembangan zaman. Dari tempat inilah yang dibuat oleh masyarakat Paser asli sendiri dibangun agar menjadi tempat silaturahmi yang

baik serta wadah untuk bisa mensejahterakan masyarakat. Paser Bekerai tidak melihat keanggotaannya sebagai sebuah struktur tetapi orang yang ber-Suku asli Paser yang tinggal diwilayah Kabupaten Paser maupun diluar daerah lain sudah termasuk ke Paser Bekerai. Paser Bekerai merupakan sebuah ideologi yang ada didalam masyarakat paser dimana solidaritas merupakan hal yang paling utama agar wadah yang sudah dibangun tidak terpecah belah dengan begitu mudahnya dan menjadi tempat titik berkumpul ketika hendak melakukan sebuah kegiatan maupun untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan masyarakat, dianggap seperti rumah kedua mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu upaya Paser Bekerai dalam menjaga solidaritas sosial dan makna dari Paser Bekerai bagi Masyarakat asli Paser.

Dari tempat inilah yang dibuat oleh masyarakat Paser asli sendiri dibangun agar menjadi tempat silaturahmi yang baik serta wadah untuk bisa mensejahterakan masyarakat. Paser Bekerai tidak melihat keanggotaannya sebagai sebuah struktur tetapi orang yang ber-Suku asli Paser yang tinggal diwilayah Kabupaten Paser

maupun diluar daerah lain sudah termasuk ke Paser Bekerai. Paser Bekerai merupakan sebuah ideologi yang ada didalam masyarakat paser dimana solidaritas merupakan hal yang paling utama agar wadah yang sudah dibangun tidak terpecah belah dengan begitu mudahnya dan menjadi tempat titik berkumpul ketika hendak melakukan sebuah kegiatan maupun untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan masyarakat, dianggap seperti rumah kedua mereka.

Kekompakan yang ditunjukkan oleh Paser Bekerai ini ketika akan menyelesaikan sebuah masalah yang menyangkut dengan masyarakat Paser, karena rasa persaudaraan yang kuat mereka berkumpul untuk membicarakan penyelesaian masalah yang dihadapi dan tidak segan-segan untuk menolong sesama. Seperti kasus penghinaan terhadap Suku Paser di sosial media, untuk menyelesaikan masalah dan tidak memancing emosi dari masyarakat biasanya akan dibicarakan dikumpulkan masyarakat asli suku paser dari berbagai daerah agar menemukan titik temu dari penyelesaian masalah tersebut. Lalu ada penyelesaian sengketa tanah mereka lebih memilih mengadakan masalah sengketa tersebut di Paser Bekerai

karena dianggap mampu membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi. Lalu setiap masyarakat yang mengalami musibah orang yang pertama membantu yaitu dari komunitas tersebut, dibantu dengan Pengirak sama seperti Paser Bekerai yang ditaruh di setiap kecamatan agar Paser Bekerai bisa mengkoordinir kegiatan ataupun menyampaikan permasalahan yang dihadapi yang ada di setiap kecamatan.

Di lain hal Paser Bekerai juga membuat sebuah galeri yang menjual produk khas Paser yang dibuat oleh Masyarakat Paser. Untuk diberi tempat memperlihatkan hasil kerajinan tangan serta membangun kreativitas pemuda Paser. Pemuda Paser selalu diberi sebuah pengetahuan baru, seperti adanya sekolah adat di sekolah ini diajarkan bahasa Paser, tarian, maupun alat musik sesuai dengan kegemaran mereka masing-masing tujuan utamanya yaitu agar masyarakat tumbuh rasa cinta terhadap suku dan merasa mempunyai kesamaan nasib. Paser Bekerai merupakan pemersatu masyarakat atau wadah yang paling utama yang digunakan sebagai penyalur aspirasi masyarakat paser.

Pertama, penelitian oleh Hariyadi Adha (2009) dengan judul

“Hubungan Sosial Antar Anggota Komunitas United Indonesia Banjarmasin di Banjarmasin”. Skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Antropologi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lambung Mangkurat. Penelitian ini membahas tentang hubungan sosial antar anggota komunitas fans club sepak bola United Indonesia Banjarmasin, seperti apa saja aktivitas sosial yang dilakukan oleh anggota komunitas United fans club Banjarmasin serta hubungan sosial yang dibangun oleh sesama anggota dan manfaat yang dirasakan setelah ikut bergabung dengan komunitas United fans club Banjarmasin.

Kedua, ada penelitian terdahulu oleh Noor Fitriah (2012) dengan judul “Solidaritas Perempuan Penyapu Jalan di Kota Pelaihari Kabupaten Tanah Laut”. Skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Antropologi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lambung Mangkurat. Penelitian ini membahas tentang solidaritas para pekerja wanita yang ada di kota Pelaihari, dimana kesetiakawanan mereka dalam melakukan pekerjaan menyapu jalanan dan sistem kerja mereka di Kabupaten

Pelaihari.

Ketiga, terdapat penelitian terdahulu Bonavista Dwi Andaru (2010) dengan judul penelitian “Solidaritas Dikalangan Kelompok Suporter Barito Mania Perempuan (Batgirl) di Kota Banjarmasin”. Skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Antropologi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lambung Mangkurat. Penelitian ini membahas tentang alasan kenapa banyak Barito mania perempuan (Batgirl) bergabung dengan komunitas tersebut, dan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan solidaritas sosial serta fungsi komunitas yang dibentuk oleh anggota barito mania tersebut.

Penelitian Ke-empat, penelitian terdahulu dilakukan oleh Ni Sayu Putu Devi Diantari (2013) dengan judul “Solidaritas Sosial Dalam Kegiatan Ngayah Menjelang Upacara Melasti Pada Masyarakat Transmigran Dari Bali di Desa Kerta Buwana Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu”. Skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi dan Antropologi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lambung Mangkurat. Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan upacara Ngayah

menjelang upacara melasti dan bagaimana masyarakat turut membantu agar upacara berjalan dengan lancar sehingga butuh kesolidaritasan dari masyarakat sekitar.

Penelitian yang saya pilih tentang “ Paser Bekerai Sebagai Kelompok Sosial bagi Masyarakat Paser di Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur”. Melihat dari komunitas tersebut melakukan upaya untuk menjaga solidaritas nya dengan tidak ikut campurnya pemerintah karena komunitas ini dibuat dengan sendirinya atau mandiri karena ketidaksetujuan atas Peraturan Bupati yang dibuat oleh Pemerintah Daerah. Lalu, masyarakat memaknai dan memandang dari hadirnya komunitas Paser Bekerai dalam membantu permasalahan atau menyelesaikan sebuah masalah yang sedang mereka dihadapi. Penelitian terdahulu yang berkaitan tentang solidaritas kelompok didalamnya sama-sama memfokuskan tentang solidaritas, dan kelompok pada komunitasnya . namun pada ketiga penelitian tersebut belum ada yang meneliti tentang kelompok sosial di Paser Bekerai beserta makna paser Bekerai bagi masyarakat Paser. Berdasarkan hal tersebut peneliti kini tertarik untuk melakukan penelitian

di Paser Bekerai.

## **II. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena untuk mendapatkan data yang diteliti lebih lengkap dan relevan sesuai keadaan yang terjadi di lapangan dengan observasi langsung ke lapangan dan wawancara atau tanya jawab dengan masyarakat paser yang berada di komunitas Paser Bekerai di Kelurahan Tanah Grogot kecamatan Tanah Grogot kabupaten Paser Kalimantan Timur. Sumber data yang dipilih secara snowball sampling dengan informan kunci (key informant) yaitu pengutok (ketua) bapak Syukran Amin dan dilengkapi satu informan untuk melengkapi data yang sudah ada yaitu bapak Syarif Hidayatullah. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Kemudian keabsahan data berupa triangulasi, yang terbagi menjadi 3 diantaranya: triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik serta menggunakan bahan referensi yang terkait dengan tujuan yang diteliti.

## **III. Hasil Dan Pembahasan**

### **A. Cara Paser Bekerai menjaga Solidaritas Kelompok Masyarakat Paser**

Paser Bekerai komunitas dari masyarakat paser yang memiliki kesekretariatan di Jalan R.A Kartini Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur. Komunitas Paser Bekerai pertama kali dibentuk tahun 2015 sudah hampir 5 tahun terbentuk hingga kini ditahun 2020. Paser Bekerai dibuat sebagai wujud kebangkitan dari masyarakat Paser Terbentuknya dari sebuah keresahan dari masyarakat Paser sendiri mengenai hak-hak mereka yang tidak terlalu dipedulikan oleh pemerintah. Terbentuklah Paser Bekerai dibuat untuk tempat masyarakat paser untuk memperjuangkan hak-hak mereka, untuk saling bertukar pikiran dan mendiskusikan mengenai isu-isu yang membawa nama masyarakat Paser mencari jalan keluar dalam penyelesaian masalah yang sedang dihadapi. Paser Bekerai dibuat untuk tempat masyarakat paser untuk memperjuangkan hak-hak, saling bertukar pikiran dan mendiskusikan mengenai isu-isu yang membawa nama masyarakat Paser mencari jalan keluar dalam penyelesaian

masalah yang sedang dihadapi.

Menurut Soekanto (2006:104) Kelompok sosial merupakan himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama. Hubungan tersebut antara lain menyangkut kaitan timbal balik yang saling mempengaruhi seperti kesadaran untuk saling tolong-menolong. Dibuatnya Paser Bekerai karena memiliki kesamaan nasib sama-sama memperjuangkan hak-hak dari masyarakat adat Paser, lalu di Kesekretariatan Paser Bekerai yang terletak di Jalan RA Kartini Tanah Grogot Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur biasanya menjadi Seluruh masyarakat Paser termasuk ke dalam Paser Bekerai maka dari itu mereka bisa saling berbagi dan memberikan bantuan ataupun dukungan untuk masyarakat Paser yang sedang mengalami musibah atau kesusahan.

Michael Burgoon (dalam Wiryanto, (2005: 52)) mendefinisikan komunikasi kelompok sebagai interaksi secara tatap muka antara tiga orang atau lebih, dengan tujuan yang telah diketahui, seperti berbagi informasi, menjaga diri, pemecahan masalah, yang mana anggota-anggotanya dapat mengingat karakteristik pribadi anggota-

anggota yang lain secara tepat (Azkia 2020). Pengirak menjembatani masyarakat Paser menyampaikan ke Paser Bekerai mengenai masalah ataupun sebuah rencana yang akan nantinya dibicarakan bersama dengan Pengutok. Fungsi Pengirak ini sangat penting karena yang memberitahu informasi untuk disampaikan sangat tergantung dengan Pengirak tersebut dan respon masyarakat Paser mengenai informasi yang diberikan. Pertemuan rutin yang diadakan di kesekretariatan membahas program kerja dan silaturahmi mereka agar bisa tetap jalan. Kunci dari komunikasi ini lah yang membuat Paser Bekerai membangun kekompakan antara masyarakat Paser.

Di komunitas Paser Bekerai dibuat untuk menjadi tali penghubung untuk masyarakat Paser agar tetap solid dan bersama-sama membangun suku Paser dengan turut perannya pengutok (ketua) yaitu Bapak Syukran Amin yang mengkoordinir jalannya dari kesekretariatan Paser Bekerai di Jalan R.A Kartini Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur. Kerena itu selain komunikasi yang paling penting juga dibutuhkan sebuah kerjasama yang baik antar anggota atau masyarakat paser. Setiap kegiatan yang

akan dilakukan di Paser Bekerai pasti membuat sangat antusias anggota, jadi pengurus pusat di Paser Bekerai itu tidak terlepas dari Pengiraknya, dari struktur yang dibuat atau disepakati itu anggota Pengirak selalu berkordinasi dengan pengutok tiap pengirak selalu aktif dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan dikesekretarian Paser Bekerai di jalan RA Kartini Tanah Grogot Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur.

Pengirak ini untuk agar kordinasinya tetap jalan antar pusat dan kecamatan. Tugas diberikan agar program kerja yang sudah dirancang bisa berjalan dengan maksimal. Selain itu, setiap anggota memiliki rasa kebersamaan sesama anggota jadi kegiatan yang mereka lakukan pun dibuat gotong royong atau kerja bersama. Baron & Byane (2000), menganggap bahwa kerjasama (Cooperation) merupakan suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama. Ini juga bisa dilihat ketika Paser Bekerai membantu Masyarakat paser yang menjalani usaha khas-khas paser dengan dipromosikan oleh Paser Bekerai.

Cafe D'nalau dibuat atas

inisiatif dari masyarakat Paser, tempatnya persis berada disamping Paser Bekerai di jalan R.A Kartini Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur. kekompakan dari anggota Paser Bekerai terlihat dari pembuatan cafe tersebut semuanya dilakukan oleh anggota Paser Bekerai pembuatan meja kursi dibuat oleh anggota Paser Bekerai. Rumah adat yang dibangun wujud kerjasama anggota Paser Bekerai karena mulai merancang, mengerjakan semua dilakukan di Paser Bekerai dan pemerintah dengan menghasilkan 3 buah rumah adat. Seperti design dan tahap pengerjaan dilakukan sendiri oleh Paser Bekerai.

Menurut Muzafer Sherif Kelompok sosial adalah suatu kesatuan sosial yang terdiri dari dua atau lebih individu yang telah mengadakan interaksi sosial yang cukup intensif dan teratur, sehingga diantara individu itu sudah terdapat pembagian tugas, struktur dan norma-norma (Santoso, 2004:36). merupakan bentuk dari komunitas Paser Bekerai yang dimana mempunyai struktur yang sudah disepakati bersama, yang disebut pengutok (ketua), lalu Pengirak yang berada di 10 kecamatan menjalankan tugas dibidang tentang adat istiadat,

ekonomi kreatif, dan sosial, dari kesekretariatan ini dibantu oleh Pengirak disetiap Kecamatan di Kabupaten Paser. lalu Paser Bekerai tidak tinggal diam apabila ada masyarakat Paser yang sedang mengalami musibah karena langsung akan dibantu sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dengan berkordinasi dengan Pengirak agar cepat merespon ketika ada laporan masuk ke kesekretariatan Paser Bekerai di Jalan R.A Kartini Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur.

Dari semboyan Paser Bekerai yaitu Mangku Awat yang artinya saling membantu, di Paser Bekerai semua harus saling Tolong-menolong. Lalu ada Mangku Pekingat yang artinya saling mengingatkan untuk sesama masyarakat Paser untuk saling mengingatkan antar sesama untuk tetap melakukan hal-hal yang baik mengerjakan sesuatu harus bersama-sama dan untuk menjaga suku Paser untuk tetap utuh. Lalu ada Mangku Tengkuat yang artinya saling mengangkat jika terjatuh saling membantu untuk tetap mempertahankan Paser Bekerai saling menjaga nama baik dari Paser Bekerai dan menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan masyarakat Paser. Dari ketiga semboyan tersebut saling berhubungan

dan saling terkait yang intinya yaitu untuk menjaga keutuhan dari Paser Bekerai agar Paser Bekerai tetap solid untuk kedepannya, saling tolong menolong semuanya demi masyarakat Paser. Menurut Emile Durkheim solidaritas adalah perasaan saling percaya antara para anggota dalam suatu kelompok atau komunitas. Kalau orang saling percaya, maka mereka akan menjadi satu atau menjadi persahabatan, menjadi saling hormat-menghormati, menjadi terdorong untuk bertanggung jawab dan memperhatikan kepentingan sesamanya (Soedijati, 1995: 12).

Paser Bekerai tetap menjaga komunikasi antar pemerintah, anggota maupun masyarakat itu sendiri semuanya dikomunikasikan agar tahu apa yang sudah jalan untuk dikerjakan dan apa yang sedang diperlukan atau dibutuhkan. Lalu kegiatan selalu dikomunikasikan kepada anggota dan keterlibatan anggota dalam setiap kegiatan. Pembahasan permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat Paser sama-sama dicari jalan keluranya agar sama-sama merasakan kesejahteraan masyarakat paser.

## **B. Makna Paser Bekerai bagi masyarakat Paser**

Semenjak terbuatnya Paser

Bekerai banyak kegiatan yang dilaksanakan di Kesekretariatan Paser Bekerai, agar masyarakat Paser aktif dalam berkegiatan di tempat yang sudah disediakan, mengembangkan potensi dan bakatnya, Paser Bekerai hanya membantu dan menyediakan tempat untuk itu. Seperti menurut Saifuddin, Makna berarti pola-pola interpretasi dan perspektif yang dimiliki bersama yang terkandung dalam simbol-simbol tersebut manusia mengembangkan dan mengkomunikasikan pengetahuan mereka mengenai, dan bersikap terhadap kehidupan (Saifuddin, 2005:320).

Paser Bekerai selalu melindungi masyarakat dan budaya dari leluhur mereka masih dijaga agar tetap jalan maupun tidak terlupakan. Lalu kepercayaan dari masyarakat Paser untuk Paser Bekerai sangat kuat karena kesigapan dari Paser Bekerai untuk menolong masyarakat. Masyarakat sangat antusias sekali dengan Paser Bekerai karena mereka mempunyai wadah atau tempat mereka menyatukan kembali aspirasi dan nama Paser sangat kuat dimata orang-orang luar atau lain asli dari kabupaten Paser pasti masih sangat menghargai nama dari Paser ini.

Masyarakat Paser masih mempunyai kekuatan yang berpengaruh

karena menjaga kedamaian dari suku Paser, didalam Paser Bekerai ini banyak sekali para tetua dari Paser yang sangat dihormati, maka dari itu sedikit berpengaruh untuk pengambilan keputusan. Dilihat dari terbuatnya pun masyarakat Paser sangat hormat dan peduli dengan keberadaanya Paser Bekerai yang mempunyai kesekretariatan di Jalan RA Kartini Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur.

Banyak kegiatan yang dilakukan di kesekretariatan Paser Bekerai di jalan R.A kartini Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur. Selalu ada kegiatan untuk membuat aktif anggota seperti sekolah adat yang mempelajari Bahasa Paser ke pemuda-pemuda Paser untuk tidak meninggalkan atau melupakan Bahasa Paser yang merupakan Bahasa dari suku mereka sendiri dan tetap bertahan bahasa tersebut agar tidak dilupakan. Melaksanakan rapat kerja rutin 3 bulan sekali, Kegiatan ini membahas rapat kerja buat kedepannya juga sebagai tempat temu kangen sesama anggota Paser Bekerai. Pembahasan rapat kerja rutin diadakan untuk membahas lagi kegiatan apa yang perlu ditambah maupun diperbaiki lagi agar

kesekretariatan Paser Bekerai tetap aktif dengan kegiatan-kegiatannya. Diadakannya pesta adat yang disebut melas taon tiap setahun sekali bertepatan dengan ulang tahun dari kabupaten Paser kegiatan ini yaitu kegiatan adat yang menampilkan khas-khas dari suku Paser yang kegiatannya di suport langsung oleh pemerintah Kabupaten Paser. Seperti menurut Aminuddin Hubungan semantik atau makna dengan fenomena sosial dan kultural pada dasarnya memang sudah selayaknya terjadi. Disebut demikian karena aspek sosial dan kultural sangat berperan dalam menentukan bentuk, perkembangan maupun perubahan makna kebahasaan (Aminuddin, 2003:24).

Setiap kegiatan yang dilaksanakan untuk Paser Berkereai kedepannya jangan sampai karena ketidak aktifan dari kesekretariatan tersebut membuat masyarakat Paser yang sudah memperjuangkan agar menjadi solid kembali hilang begitu saja karena tidak adanya wadah mereka untuk berkumpul dan menyalurkan aspirasi mereka atas nama masyarakat paser. Menurut aminuddin tentang makna karena makna keberadaannya, selain ditentukan selain ditentuka oleh kehadiran dan hubungan antarlambang

kebahasaan itu sendiri, juga ditentukan oleh pemeran serta konteks sosial dan situasional yang melatari (Aminuddin, 2003: 36). Jadi hubungan yang sudah dibangun antar anggota dengan Paser Bekerai merupakan wujud murni dari bersatunya kembali masyarakat Paser. Karena tujuan utamanya untuk suku Paser mereka saling membantu dan sangat peka apabila terjadi sesuatu untuk segera menolong. Lalu kegiatan yang dibuat pun sangat membuat antusias dari anggota dan masyarakat Paser, mereka saling membantu untuk mensukseskan acara dan kegiatan yang diadakan oleh Paser Bekerai. Kordinasi dengan Pengirak juga menjadi faktor setiap kegiatan dan acara selalu banyak yang berpartisipasi ikut.

Menurut Kridalaksana Makna adalah maksud pembicaraan, pengaruh satuan bahasa dalam pemahaman persepsi atau perilaku manusia atau kelompok manusia, hubungan, dalam arti kesepadanan antara bahasa dan alam diluar bahasa, atau antara ujaran dan semua hal yang ditujukannya cara menggunakan lambang-lambang bahasan (Kridalaksana, 2008:148). Paser Bekerai merupakan sebuah ideologi dan emosional untuk mengikat masyarakat paser yang ada di Kabupaten

Paser Kalimantan Timur. Karena daripada itu mereka secara sadar sudah termasuk kedalam Paser Bekerai ialah bersatu dalam arti yang utuh, tidak terpisahkan oleh apapun dan siapapun baik oleh kasta, jabatan, agama, dan keyakinan bersatu tanpa ada kelas. Momen atau kegiatan bersama maka secara rela dan sadar masyarakat adat Paser akan melepaskan semua atribut dan kelas pembeda yang dipakai dan menjadi satu dalam sebuah ikatan yang dinamakan Paser Bekerai.

#### **IV. Kesimpulan**

Paser Bekerai menjaga Solidaritas kelompok masyarakat Paser, yaitu dengan (1) Komunikasi dan kerjasama dalam kelompok Paser Bekerai ada kesekretariatan pada Jalan R.A Kartini Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser untuk tempat pusat berkumpul, berkegiatan dan berkomunikasinya masyarakat Paser yang diketuai oleh pengutok (ketua) dan Pengirak di setiap kecamatan di Kabupaten Paser saling berkordinasi agar informasi tersampaikan dengan cepat dan setiap kegiatan yang direncanakan dilaksanakan bersama dibantu oleh para Pengirak. (2) Melaksanakan kegiatan usaha bersama di Paser Bekerai antara Pengutok dan

pengirak melakukan rencana dan membuat cafe d'nalau adalah usul dari ekonomi kreatif di Paser Bekerai untuk menjadi usaha mandiri, lalu membantu pengusaha Paser mempromosikan usaha dagangan Masyarakat Paser. (3) pembuatan rumah adat Masyarakat Paser, dikerjakan langsung oleh anggota dari Paser Bekerai dari merancang rumah adat Masyarakat Paser serta pengerjaanya. Selain itu, dibantu oleh pemerintah dari pendanaan dan hibah tanah. Sudah ada 3 rumah adat masyarakat Paser yaitu di desa rangan, janju dan longkali. (4) Gotong-royong kegiatan di Paser Bekerai, setiap ada acara di Paser Bekerai melibatkan seluruh masyarakat Paser mensukseskan acara dari mengumpul kan dana dengan patungan, panitia anggota dari Paser Bekerai dengan melibatkan para tetua dan Keterlibatan pemerintah dalam memberi bantuan.

Makna Paser Bekerai Bagi Masyarakat Paser yaitu (1) Paser Bekerai sebagai tempat Perjuangan membantu masyarakat Paser. Nama Suku Paser pasti sangat kuat dimata orang-orang luar atau lain asli dari kabupaten Paser. Nama Paser mempunyai kekuatan yang sangat berpengaruh untuk menjaga kedamaian

dari suku Paser. Jadi kesiapan anggota mau membantu untuk menyelesaikan sebuah masalah turut andil agar permasalahan cepat selesai. (2) Paser Bekerai sebagai penjaga identitas masyarakat Paser Kegiatan yang diadakan yaitu seperti sekolah adat untuk belajar bahasa Paser, rapat kerja setiap 3 bulan sekali yang diadakan di kesekretariatan Paser Bekerai di Jalan R.A Kartini Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser Kalimantan Timur dan upacara Melas Taon (mengulang tahun) yang diadakan tiap satu tahun sekali. Dimana jika ada momen atau kegiatan bersama maka secara rela dan sadar masyarakat adat Paser akan melepaskan semua atribut dan kelas pembeda yang dipakai dan melebur dalam sebuah ikatan yang dinamakan Paser Bekerai.

### Referensi

- Adha, Hariyadi. 2009. Hubungan Sosial Antar Anggota Komunitas United Indonesia Banjarmasin di Banjarmasin. Skripsi pada Strata Satu Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Tidak Diterbitkan.
- Andaru, Bonavista Dwi. 2010. Solidaritas Dikalangan Kelompok Suporter Barito Mania Perempuan (Batgirl) di Kota Banjarmasin. Skripsi Pada Strata Satu Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Tidak Diterbitkan.
- Agusyanto, Ruddy. 2007. Jaringan Sosial Dalam Organisasi. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Aminuddin. 2003. Semantik (Pendekatan Studi Tentang Makna). Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset Bandung
- Alfisyah. 2019. "Tradisi Makan Urang Banjar (Kajian Folklor Atas Pola Makan Masyarakat Lahab Basah)." *Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi* 1 (3): 97–109.
- Apriati, Yuli, Laila Azkia, and Alfisyah Alfisyah. 2021. "Pendidikan Sosial Budaya Berbasis Permainan Rakyat Di Masyarakat Lahan Basah." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (6): 4952–60. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1489>.
- Azkia, Laila. 2020. "Studi Eksplorasi Fakta Sosial Pada Penerima Manfaat Di Balai Rehabilitasi." *Jurnal Edusocius* 4 (1): 29–41. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/ED/article/view/25075>.
- Azwar, Saifuddin. 2005. Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Diantari, Putu Devi. 2013. Solidaritas Sosial Dalam Kegiatan Ngayah Menjelang Upacara Melasti Pada Masyarakat Transmigran Dari Bali di Desa Kerta Buwana Kecamatan Sungai Loban Kabupaten Tanah Bumbu. Skripsi pada Strata Satu Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Tidak diketahui.
- Fitriah, Noor. 2012. Solidaritas Perempuan Penyapu Jalan di Kota Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. Skripsi Pada Satu Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Tidak Diterbitkan.
- Hidayah, Zulyani. 2015. Ensiklopedia Suku Bangsa di Indonesia. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Mattiro, Syahlan. 2019. "Pengetahuan Lokal Ibu Tentang Pentingnya Gizi Dan Sarapan Pagi Bagi Anak." *Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi* 1 (1): 1–11.
- Nur, Rahmat, Suardi, Nursalam, and Hasnah Kanji. 2021. "Integrated Model of Character Education Development Based on Moral Integrative to Prevent Character

- Value Breaches.” AL-ISHLAH:  
Jurnal Pendidikan 13 (1): 107–16.  
<https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i1.272>.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. Kamus Linguistik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ruswinarsih, Sigit, and Reski P. 2021. “Modernisasi (Studi Pada Aktor Pertanian Lahan Basah Desa Samuda).” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7 (4): 2019–22.  
<https://doi.org/10.36312/jime.v7i4.2485>.
- Santoso, Slamet. 2004. *Dinamika Kelompok Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Soedijati, E.K. 1995. *Solidaritas dan Masalah Sosial Kelompok Waria*. Laporan Penelitian (tidak diterbitkan). Bandung: STIE Bandung.
- Spradley, James P. 1997. *Metode Etnografi*. Yogyakarta; PT Tiara Wacana Yogya
- Syarbani, Syahrial Dkk.2012. *Konsep Dasar Sosiologi Dan Antropologi: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : Penerbit Hartomo Media Pustaka.
- Widaty, Cucu. 2022. “Kajian Masyarakat Banjar Tentang Upacara Ngaben Agama Hindu Didesa Tajau Pecah Kecamatan Batu Ampar Pelaihari Kalimantan Selatan” 8 (3): 2489–96.  
<https://doi.org/10.36312/jime.v8i3.3803/http>.
- Widaty, Cucu, Yuli Apriati, Aldian Huda, and Siska Kusuma. 2021. “Makna Upacara Balian Dalam Ritual Pengobatan Tradisional Suku Paser Kabupaten Paser.” *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis* 6 (1): 55.  
<https://doi.org/10.17977/um021v6i1p55-64>.